

**RAGAM BENTUK TUTURAN DAN KESANTUNAN BERBAHASA
DALAM TRADISI *MELENGKAN*
PADA UPACARA PERNIKAHAN ADAT GAYO
(SEBUAH PENELITIAN ETNOLINGUISTIK)**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Humaniora Studi Linguistik



Disusun Oleh:

DWI QATRUNNADA

2002385

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2022

**RAGAM BENTUK TUTURAN DAN KESANTUNAN BERBAHASA
DALAM TRADISI *MELENGKAN*
PADA UPACARA PERNIKAHAN ADAT GAYO
(SEBUAH PENELITIAN ETNOLINGUISTIK)**

**Oleh
Dwi Qatrunnada
S.Pd UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019**

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Humaniora (M.Hum.) pada Sekolah Pascasarjana

© Dwi Qatrunnada 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

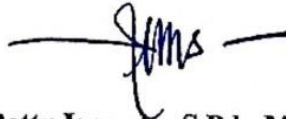
LEMBAR PENGESAHAN

DWI QATRINNADA

**RAGAM BENTUK TUTURAN DAN KESANTUNAN BERBAHASA
DALAM TRADISI *MELENGKAN*
PADA UPACARA PERNIKAHAN ADAT GAYO
(SEBUAH PENELITIAN ETNOLINGUISTIK)**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Retty Isnendes S.Pd., M.Hum.
NIP. 19721202 199903 2 001

Pembimbing II



Dr. Mahmud Fasya S.Pd., M.A.
NIP. 19771209 200501 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19720916 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Ragam Bentuk Tuturan dan Kesantunan Berbahasa dalam Tradisi *Melengkan* pada Upacara Pernikahan Adat Gayo (Sebuah Penelitian Etnolinguistik)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya ini.

Bandung, Juli 2022
Yang membuat pernyataan



Dwi Qatrunnada
NIM. 2002385

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt., yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Ragam Bentuk Tuturan dan Kesantunan Berbahasa dalam Tradisi *Melengkan* pada Upacara Pernikahan Adat Gayo (Sebuah Penelitian Etnolinguistik)”**

Shalawat dan salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang disinari oleh ilmu pengetahuan yang kita rasakan di zaman ini.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Retty Isnendes S.Pd., M.Hum. dan Bapak Dr. Mahmud Fasya S.Pd., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, dukungan dan bimbingan kepada penulis, dan kepada Bapak Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D. selaku kepala program studi linguistik sekolah pascasarjana Universitas Pendidikan Indoneisa, serta kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga proposal ini dapat diselesaikan pada waktunya. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan proposal ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritikan dan saran demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap mudah-mudahan karya ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan pihak yang berkepentingan. Semoga Allah Swt. membalas dan melimpahkan rahmat-Nya atas semua kebaikan yang telah penulis terima dan semoga hasil jerih payah penulis menjadi nilai ibadah yang diridhai Allah Swt. Amin.

Bandung, Juli 2022



Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH



Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya milik Allah Swt. yang senantiasa penulis ucapkan, atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Ragam Bentuk Tuturan dan Kesantunan Berbahasa dalam Tradisi *Melengkan* pada Upacara Pernikahan Adat Gayo (Sebuah Penelitian Etnolinguistik)”. Selanjutnya, tidak lupa pula shalawat serta salam selalu tecurahkan pada Nabi Muhammad saw., keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para umatnya hingga akhir zaman, semoga kelak mendapatkan syafaatnya. Selain itu, penulis menyadari ada peran dari banyak pihak yang ikut serta dalam penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Dr. Retty Isnendes, S.Pd., M.Hum. sebagai dosen pembimbing pertama yang telah banyak memberikan gagasan, ide, saran dan nasehat kepada penulis selama proses pengerjaan tesis ini.
2. Bapak Dr. Mahmud Fasya S.Pd., M.A. sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan banyak dukungan berupa waktu luang, gagasan, ide, nasihat, saran, dan arahan kepada penulis selama proses pengerjaan tesis ini.
3. Bapak Dr. Budi Hermawan, M.PC. sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan tambahan terhadap penyelesaian tesis ini.
4. Ibu R. Dian Dia-an Muniroh, M.Hum., Ph.D. sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan tambahan terhadap penyelesaian tesis ini.
5. Keluarga Ibu Cahya, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis dalam pengambilan data penelitian.
6. Orang tua dan keluarga atas doa dan dukungan yang senantiasa mengiringi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

**RAGAM BENTUK TUTURAN DAN KESANTUNAN BERBAHASA
DALAM TRADISI *MELENGKAN*
PADA UPACARA PERNIKAHAN ADAT GAYO
(SEBUAH PENELITIAN ETNOLINGUISTIK)**

ABSTRAK

Melengkan adalah pidato adat yang berasal dari Gayo yang dilakukan sebagai pembukaan dimulainya sebuah acara dan berfungsi untuk menyampaikan sesuatu berupa pesan, pertanyaan, jawaban, penerimaan, dan permintaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tuturan melengkan, mengetahui bentuk tuturan ilokusinya, dan mengetahui realisasi prinsip kesantunan berbahasa dalam tradisi melengkan pada upacara pernikahan adat Gayo. Teori utama yang digunakan adalah teori speech act oleh Searle, yang dipilih karena mempertimbangkan siapa penutur dan lawan tutur, dan kapan dan dimana tindak tutur terjadi. Teori lainnya adalah teori kesantunan berbahasa prinsip kesantunan prinsip saling tenggang rasa (PSTR) oleh Aziz, yang dipilih karena lebih bertumpu pada hukum kausalitas dan lebih dekat dengan kehidupan masyarakat Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian etnografi yang mendeskripsikan suatu kebudayaan dan memiliki tujuan utama untuk memahami suatu pandangan hidup. Data penelitian ini bersumber dari kegiatan observasi yang dilakukan pada keluarga Ibu C di Kecamatan Blangkejeren, Gampong Bemung. Wawancara dilakukan terhadap tokoh adat terkait. Data-data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman, sehingga didapati hasil penelitian berupa: deskripsi melengkan, bentuk tuturan ilokusi melengkan dan nilai kesantunan melengkan. Dengan memahami ragam bentuk dan kesantunan berbahasa dalam tradisi melengkan pada acara adat pernikahan Suku Gayo ini diharapkan dapat menambah pemahaman terhadap tuturan melengkan, ragam bentuk tindak tutur serta kesantunan berbahasa yang digunakan di dalam masyarakat Gayo. Ditemukan kesimpulan pada penelitian ini bahwa terdapat tiga pembagian dalam tuturan melengkan, dan pada bentuk tindak tutur ilokusi yang dominan digunakan dalam melengkan adalah bentuk representatif dan prinsip kesantunan berbahasa yang dominan adalah prinsip berbagi rasa.

Kata Kunci: Etnolinguistik, Kesantunan Berbahasa, Suku Gayo, Tindak Tutur, Tradisi Melengkan

ABSTRACT

Melengkan is a tradition speech from Gayo that is carried out as an opening in an event and function to convey something in the form of messages, questions, answers, acceptance, and requests. The purpose of this study is to describe melengkan speech, to know the illocutionary speech act form of melengkan, and to know the realization of the language politeness principle in melengkan tradition on Gayo traditional wedding ceremony. The main theory used is Searle illocutionary speech act theory, which was chosen because it considers who the speaker and the speaker partner are, and time and place that the speech act occurs. Another theory is the principle of mutual consideration by Aziz as the language politeness theory, which is chosen because it relies more on the law of causality and it is closer to Indonesian society. This study uses an ethnographic type of research that describes a culture and has the main goal of understanding a life view. The data of this study is sourced from observation activity that conducted on Mrs. C family, in Blangkejeren District, Gampong Bemung. The interviews is carried with local traditional figures. The data obtained is analyzed using the Miles and Huberman analysis model, so that the research results are found in the form of: the description of melengkan, the illocutionary speech act form, and the language politeness principle. By understanding the forms and language politeness in the melengkan tradition at the traditional wedding ceremony of the Gayo Tribe, it is hoped that it can increase understanding of melengkan, the forms of speech acts and language politeness used in the Gayo community. It is concluded that in this study, there are three sections in melengkan, and the dominant form of illocutionary speech acts used is the representative form and the dominant language politeness principle is the shared feeling principle.

Key Word: Ethnopragmatics, Gayo Ethnic, Language Politeness, Melengkan Tradition Speech Act

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Definisi Operasional	8
1.6 Struktur Penulisan Tesis	9
BAB II	11
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Etnolinguistik	11
2.1.2 Pragmatik	12

2.1.3 Struktur Wacana	15
2.1.4 Tindak Tutur (<i>Speech Act</i>)	16
2.1.4.1 Teori Tindak Tutur Searle	18
2.1.5 Kesantunan Berbahasa	21
2.1.5.1 Prinsip Kesantunan Aziz	24
2.1.6 Upacara Pernikahan Adat Gayo	28
2.1.6.1 Tradisi <i>Melengkan</i>	36
BAB III	45
3.1 Desain Penelitian	45
3.2 Data dan Sumber Data	46
3.3 Instrumen Penelitian	47
3.4 Teknik Penelitian	50
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data	50
3.4.2 Teknik Analisis Data	51
3.4.2.1 Sampel Analisis	52
3.5 Prosedur Penelitian	55
BAB IV	57
4.1 Temuan	57
4.1.1 Gambaran Umum Tradisi Melengkan	57
4.1.2 Deskripsi Tuturan <i>Melengkan</i>	59
4.1.3 Bentuk Tuturan Ilokusi Searle dalam Tradisi Melengkan	60
4.1.3.1 Bentuk Representatif	61
4.1.3.2 Bentuk Direktif	65

4.1.3.3 Bentuk Ekspresif	68
4.1.3.4 Bentuk Komisif	70
4.1.3.5 Bentuk Deklarasi	70
4.1.4 Realisasi Kesantunan Berbahasa Aziz	
dalam Tradisi Melengkan	74
4.1.3.1 Daya Sanjung dan Daya Luka	75
4.1.3.2 Prinsip Berbagi Rasa	75
4.1.3.3 Prinsip Kesan Pertama	75
4.1.3.4 Prinsip Keberlanjutan	75
4.2 Pembahasan	84
4.2.1 Deskripsi Tuturan Melengkan	84
4.2.2 Bentuk Tuturan Ilokusi Searle dalam	
Tuturan Melengkan	90
4.2.3 Realisasi Kesantunan Berbahasa Aziz dalam	
Turuan Melengkan	95
BAB V	108
5.1 Kesimpulan	108
5.2 Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN 1	117
LAMPIRAN 2	122

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Proses Interaksi Komunikasi dalam Bingkai PSTR Beserta Ketiga Dimensi yang Menjadi Target Kepuasannya*
- Gambar 2. Konsep Pemikiran Penelitian*
- Gambar 3. Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)*

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Instrumen observasi tuturan dalam tradisi melengkan

Tabel 2. Instrumen analisis bentuk tindak tutur dan kesantunan dalam tradisi melengkan

Tabel 3. Contoh analisis hasil observasi tuturan dalam tradisi melengkan

Tabel 4. Contoh analisis bentuk tindak tutur dan kesantunan dalam tradisi melengkan

Tabel 5. Bentuk Tuturan Ilokusi yang Ditemukan

Tabel 6. Bentuk Kesantunan yang Ditemukan

DAFTAR ISTILAH

<i>Melengkan</i>	: Pidato adat Gayo
<i>Nginte</i>	: Acara lamaran
<i>Reje</i>	: Raja (sapaan tertinggi pada adat Gayo)
<i>Ulu rintah</i>	: Kepala pemerintah (desa)
<i>Si ganjil opat si genep lime</i>	: Istilah hantaran yang dibawa ketika melamar
<i>Batil</i>	: Tempat sirih yang dibawa untuk melamar
<i>Konyel</i>	: Mangas (sirih)
<i>Belo</i>	: Sirih
<i>Pinang</i>	: Buah pinang
<i>Kacu</i>	: Gambir
<i>Kerawang</i>	: Kain khas Gayo

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Catatan Lapangan

Lampiran 2. Analisis Bentuk Tuturan dan Kesantunan Berbahasa

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, W. (2010). *Kearifan lokal komunitas petani di pesisir selatan kebumen di balik bahasa dan adat istiadatnya (Kajian etnolinguistik)*
- Apriana, M., & Ikhwan. (2020). Tradisi *melengkan* dalam perkawinan adat masyarakat gayo di kecamatan bandar Kabupaten Bener Meriah. *Indonesian Journal of Islamic History and Culture*, 1(2), 168-181.
- Arief, B. (2009). *Teknik analisis kualitatif*.
- Arikunto, S. (1993). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. PT Rineka Cipta.
- Auerbach, C. F., & Silverstein, L. B. (2003). *An introduction to coding and analysis qualitative data*. New York University Press.
- Austin, J. L. (1962). *How to do things with words*. The Clarendon Press.
- Aziz, E. A. (2008). Horison baru teori kesantunan berbahasa: membingkai yang terserak, menggugat yang semu, menuju universalisme yang hakiki. *Pidato Pengukuhan Guru Besar Linguistik (tidak diterbitkan) Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Bahry, R. (2011). *Kamus umum Bahasa Gayo-Indonesia*. PT Balai Pustaka.
- Bakti, I. S., Amin, K., & Fakhrurrazi, (2020). Ruang sakral dan ruang ritual prosesi adat pernikahan *sintê mungêrjê* pada masyarakat Gayo Lôt. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 1(2), 168-188.
- Bell, D. (1976). *The coming of post-industrial society: a venture in social forecasting*. Basic Books
- Chaer, A. (2015). *Linguistik umum*. Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. PT Rineka Cipta.
- Clemmens, D. (2003). Adolescent motherhood: A meta-synthesis of qualitative studies. *American Journal of Maternal Child Nursing*, 28 (2), 93.
- Creswell, J. W. (1994). *Research design quantitative & qualitative approach*. Sage Publication.

- Cresswell, J. W. (2005). *Educational reseach: planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Pearson Education.
- Cooper, D. R., & Emory, C. W. (2002). *Metode penelitian bisnis*. Erlangga
- Denzin, N. K., Lincoln, V. S. (2009). *Handbook of qualitative research: second edition*. Sage Publication
- Fishman, J. A. (1964). *Language maintenance and language shift as a field of inquiry*. Linguistics.
- Fishman, J. A. (1972). *Reading in the sociology of language*. Mounon.
- Flyvbjerg, B. (2006). Five misunderstandings about case study research. *Qualitative inquiry*, 12(2), 219-245.
<https://doi.org/10.1177/1077800405284363>.
- Foley, A. W. (1997). *Anthropological linguistik: An introduction*. Blackwell Publisher
- Fraser, C. (1978). *Communication in interaction. Introducing social psychology: An analysis of individual reaction and response*. Penguin Press.
- Fraser, B. (1975). *The concept of politeness*. Paper presented at the 1985 NWAVE Meeting, Georgetown University
- Geertz, C. (1973). *The interpretation of culture*. Basic Books.
- Lyons, J. (1970). *New horizons in linguistics*. Penguin
- Hudson, R. A. (1980). *Sociolinguistics*. Cambridge University Press
- Ibrahim, M. (2007). *Mujahid dataran tinggi Gayo*. Yayasan Maqamah muda Takengon.
- Ilic, B. M. (2004). *Language and culture studies—wonderland through the linguistic looking glass*. University of Nis.
- Kesuma, T. M. J. (2007). *Pengantar (metode) penelitian bahasa*. Carasvati books.
- Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar ilmu antropologi*. Rineka Cipta.
- Kridalaksana, H. (1982). *Introduction to Word Formation and Word Classes*. Universitas Indonesia.
- Kridalaksana, H. (1982). *Dinamika tutur sapa dalam Bahasa Indonesia*. Bhratara.
- Kridalaksana, H. (1982). *Fungsi dan sikap bahasa*. Nusa Indah.
- Kridalaksana, H. (1993). *Kamus linguistik*. Gramedia Pustaka Utama

- Leech, G. (1993). *Prinsip-prinsip pragmatik*. Oka, M. D. D. (2011). Universitas Indonesia.
- Leech, G. (1993). *The Principles of pragmatics*. Routledge
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge University Press.
- Louise, C. (2007). *Pragmatik*. Pustaka Pelajar.
- Maifianti, S. K., & Raidayani. (2021). Etnografi komunikasi *kanuri laot* masyarakat nelayan Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal AGRISEP: Kajian masalah sosial ekonomi pertanian dan agribisnis*, 20(1), 95. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.20.01.95-102>
- Majelis Adat Aceh. (2016). *Edet munggerje*. Majelis Adat Aceh Kabupaten Gayo Lues
- Melalatoa, M. J (2001). *Didong pentas kreativitas Gayo*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Melalatoa, M. Y. (2005). *Memahami Aceh sebuah perseptif budaya dalam Aceh kembali ke masa depan*. Yayasan Maqamah Mahmuda.
- Melalatoa, M. J. (2006). *Memahami Aceh sebuah perspektif budaya dalam Aceh*. IKJ Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. H. (1994). *Qualitative data analisis*. Sage Publications.
- Miles, M. B., & Huberman, A. H. (2007). *Analisis data kualitatif*. Rohidi, T. R. UI-Press.
- Nababan, P. W. J. (1993). *Sosiolinguistik suatu pengantar*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nawawi, H. (1991). *Metode penelitian bidang sosial*. Gajah Mada University Press.
- Patilima, H. (2013) *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Pemerintah Kabupaten Gayo Lues. (2022, 10 Agustus). *Sejarah Gayo Lues*. <https://www.gayolueskab.go.id/halaman/sejarah-gayo-lues>
- Pertiwi, T. (2017). Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Perkawinan Suku Gayo di Desa Ampakolak, Kecamatan Rikit Gaib, Kabupaten Gayo Lues. *Linguistik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.31604/linguistik.v2i1.1-13>
- Pranowo. (2008). *Berbahasa secara santun*. Pustaka Pelajar.

- Raco, J. R., Semiawan. C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik: Kesantunan imperatif Bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Rahardi, K. (2009). *Bahasa prevoir budaya*. Pinus Book Publisher.
- Rahadi, K. (2019). *Pragmatik: Konteks intralinguistik dan konteks ekstralinguistik*. Penerbit Amara Books.
- Rahardjo, S., & Gudnanto. (2011). *Pemahaman individu teknik non tes*. Nora Media Enterprise
- Rahayu, S. (2020). Types of Speech Acts and Principles of Mother's Politeness in Mother and Child Conversation. *KEMBARA: Jurnal keilmuan bahasa, sastra, dan pengajarannya*, 6(1), 1-9. <https://doi.org/10.22219/kembara.v6i1.11695>
- Ranjabar, J. (2019). *Sistem sosial budaya Indonesia: Suatu pengantar*. Alfabeta
- Revelina, C. (2016). *Kesantunan berbahasa dalam tindak tutur anggota Polremamuju*. (Tesis Magister, Universitas Muhammadiyah Makassar) Diakses dari <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7457>
- Rohmadi, M. (2004). *Pragmatik teori dan analisis*. Lingkar Media Yogya
- Rustono. (1999). *Pokok-pokok pragmatik*. IKIP Semarang Press
- Samsu. (2017). *Metode penelitian: Teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed method, serta research & development*. Pusaka Jambi.
- Searle, J. R. (1969). *Speech acts: An essay in the philosophy of language*. Cambridge University Press.
- Setyosari, P. (2010). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Kencana.
- Sibarani, T. (2008). *Tindak tutur dalam upacara perkawinan masyarakat Batak Toba*. (Tesis Magister, Universitas Sumatera Utara) Diakses dari <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/4181>
- Sinclair, & Coulthard. (1975). *Toward an analysis of discourse: The English used by teachers and pupils*. Oxford University Press.
- Stadler, S. (2018). Cross-culture pragmatics. *The Encyclopedia of Applied Linguistics*. <https://doi.org/10.1002/9781405198431.wbeal0289.pub2>
- Sudaryat, Y. (2009). *Makna dalam wacana: Prinsip-prinsip semantik dan pragmatik*. Yrama Widya.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta
- Sulistyo, E. T. (2014). *Pragmatik: Suatu kajian awal*. UNS Press

- Sumampouw, E. (2000). *Pola penyapaan Bahasa Indonesia dalam interaksi verbal dengan latar multilingual*. Pereksa Bahasa.
- Sumarsono. (2002). *Sosiolinguistik*. Pustaka Pelajar
- Sumarti. (2016). Prinsip saling tenggang rasa (PSTR) atau *principle of mutual consideration* (PMC) dalam komunikasi lintas budaya masyarakat di pulau pasaran bandar lampung. *Prosiding Konferensi Internasional Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah Indonesia*, 6, 605
- Surachmad, W. (1980). *Pengantar penelitian ilmiah: Dasar, metode, dan teknik*. Tarsito.
- Spradley, J. P. (1972). *Metode etnografi*. Marzali, A. (2007). Tiara Wacana
- Spradley, J. P. (1972). *The Ethnographic Interview*.
- Syah, H. (2010). *Pengantar umum metodologi penelitian pendidikan pendekatan verivikatif*. Suska Press.
- Syahfitri, D. (2014). Analisis tindak tutur ilokusi dan prinsip saling tenggang rasa (PSTR) dalam “*stand up comedy*” Raditya Dika. *Medan Makna: Jurnal ilmu kebahasaan dan kesastraan*, 12(1), 1
- Tantawi, I. (2021). *Resam perkawinan Masyarakat Gayo*. Budi Utama
- Tantawi, I., & Benyamin, S. (2011). *Pilar-pilar kebudayaan Gayo Lues*. USU Press
- Tarigan, H. G. (1987). *Pengajaran wacana*. Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengkajian pragmatik*. Angkasa.
- Tim Balai Bahasa Banda Aceh. (2011). *Inilah bahasa-bahasa di Aceh*. Balai Bahasa Banda Aceh
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departem Pendidikan dan Keilmuan. (1995). *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Triyanto. Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Realisasi Tuturan Cawokah Masyarakat Sunda. *FASCHO: Jurnal kajian pendidikan dan sosial kemasyarakatan*, 9(2), 16-24.
<https://journal.stkipmbogor.ac.id/index.php/fascho/article/view/37>
- Ulfatin, N. (2014). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: teori dan aplikasinya*. Bayumedia.
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan dan konseling: Studi & karir*. Andi.

- Wijana, I. D. P., Rohmadi, M. (2009). *Analisis wacana pragmatik kajian teori dan analisis*. Yuma Pustaka.
- Wijana, I. D. P. (1996). *Dasar-Dasar Pragmatik*. Budi
- Wiradnyana, K., Taufiqurrahman, S. (2011). *Gayo Merangkai Identitas*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Yule, G. (1996). *Pragmatik*. Wahyuni, I, F. (2006). Pustaka Pelajar.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford University Press.
- Yuliantoro, A. (2020). *Analisis pragmatik*. Unwidha Press
- Yusuf, A. M. (2014). *Kuantitatif, kualitatif, & penelitian gabungan*. Kencana.